**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENJADI GURU, MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN**

**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**Desrisa Aulia Yusman1), Faisal Ashar Ph.D2)**

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

desrisaaulia28@gmail.com

faisalashar@ft.unp.ac.id

**Abstrak** - Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) memiliki visi membentuk calon pendidik profesional, tetapi hanya sedikit mahasiswa Program Studi PTB yang ingin menjadi guru. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor mana yang sangat berpengaruh terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi PTB FT UNP.Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel penelitian yaitu faktor – faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Program Studi PTB FT UNP untuk menjadi guru. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi PTB FT UNP yang telah melaksanakan PPLK sampai periode Juli - Desember 2019 dan masih aktif kuliah, yang berjumlah 112 orang (mahasiswa tahun masuk 2011 – 2015). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik *proportional random sampling*, populasi yang dijadikan sampel yaitu sebanyak 88 mahasiswa. Data dikumpulkan menggunakan angket *online* dengan penilaian *skala likert.* Teknik analisis data menggunakan rumus persentase perindikator. Uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan program SPSS versi 17.0. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa diantara faktor internal dan eksternal, yang paling mempengaruhi minat Mahasiswa Program Studi PTB FT UNP menjadi guru adalah faktor eksternal.

**Kata Kunci**: Faktor Internal, Faktor Eksternal, Minat, Guru

***Abstract -*** *Building Engineering Education Study Program (PTB) has a vision of forming prospective professional educators, but only a few PTB students want to become teachers. The purpose of this study was to determine which factors were very influential in the Interest of Becoming a Student at the PTB FT UNP Study Program. This research is a descriptive study with a quantitative approach. The research variables are the factors that influence the interest of students of the PTB FT UNP Study Program to become teachers. The population in this study were students of PTB FT UNP Study Programs who had carried out PPLK until the period July-December 2019 and were still active in college, totaling 112 people (students entering 2011 - 2015). Data collection techniques using proportional random techniques sampling, the population sampled were 88 students. Data were collected using an online questionnaire with a Likert scale assessment. The data analysis technique uses the percentage indicator. The validity and reliability tests use the SPSS version 17.0 program. The results of the study concluded that among internal and external factors, the most influencing interest in the Student Study Program of PTB FT UNP to become a teacher was external factors.*

***Keywords:*** *Internal Factors, External Factors, Interests, Teachers*

# PENDAHULUAN

 Universitas Negeri Padang (UNP) adalah salah satu LPTK yang menghasilkan calon guru melalui 8 fakultas yang terdiri dari program studi pendidikan dan non kependidikan. Kedelapan fakultas tersebut yaitu: Fakultas Teknik (FT), Fakultas ekonomi (FE), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, (FPP), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) [1]. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) adalah salah satu Program Studi Kependidikan di Fakultas Teknik yang memiliki visi yang bertujuan untuk membentuk calon pendidik profesional yang unggul dalam bidang Pendidikan Teknik Bangunan pada tahun 2020 dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa [2]. Namun berdasarkan observasi awal yang dilakukan sedikit mahasiswa Program Studi PTB yang ingin menjadi seorang guru. Padahal minat mahasiswa program studi berlatar belakang pendidikan untuk menjadi seorang guru sangatlah penting. Rendahnya tingkat minat terhadap profesi guru dapat mengakibatkan tidak terciptanya lulusan program studi pendidikan untuk menjadi seorang pendidik, dan rendahnya minat menjadi guru ini akan berimbas pada mutu guru di dunia pendidikan Indonesia dari segi ketersediaan tenaga pendidik.

 Minat merupakan salah satu faktor psikologis manusia yang sangat penting untuk kemajuan manusia dan keberhasilan pada setiap individu. Seseorang akan melaksanakan segala sesuatu dengan sepenuh hati jika didasari oleh adanya minat. Tanpa

adanya minat seseorang hanya akan melakukan segala sesuatu dengan semaunya, tanpa memikirkan kualitas atas apa yang dihasilkannya. Oleh karena itu minat menjadi sangat penting dalam memilih dan menjalankan setiap kegiatan termasuk menempuh suatu pendidikan dan pekerjaan.

 Minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu berasal dari dalam dirinya dan ada pula yang berasal dari luar dirinya [3]. Minat merupakan suatu kecendrungan, ketertarikan, perhatian seseorang terhadap sesuatu dan disertai dengan keingintahuan, mempelajari, dan mengingat secara terus menerus. Minat akan timbul apabila mendapatkan ransangan dari luar, sehingga akan menimbulkan perasaan senang terhadap objek maupun lingkungan. [4] Guru juga diartikan tenaga profesional yang bertujuan mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik agar mencapai tingkat kedewasaan dengan penataan dan pengelolaan kelas. [5] Minat menjadi guru ialah suatu kesediaan jiwa atau keinginan seseorang untuk menekuni profesi guru, dimana profesi guru ini memiliki peranan dan kompetensi profesional serta memerlukan kehalian khusus sebagai guru. Minat menjadi guru harus memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut; (1) taqwa kepada Allah SWT, (2) berilmu, (3) sehat jasmani, (4) berkelakuan baik. [6] Faktor – faktor yang mempengaruhi minat ada 2, yang pertama faktor intern merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang karena adanya kesadaran dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain, antara lain faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan. Kedua faktor ekster nyaitufaktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang akibat adanya peran orang lain dan lingkungan yang ada di sekitar seperti faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sosial.

 Dari observasi awal yang dilakukan peneliti, faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru mahasiswa Program Studi PTB diantaranya adalah mengambil jurusan pendidikan karena terpengaruh keluarga dan teman, merasa tidak cocok dengan profesi guru, menjadi guru itu rumit, serta lebih memilih profesi selain guru, dan sebagainya.

 Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang paling mempengaruhi minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

1. **STUDI PUSTAKA**

 Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah [7]. Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan [8]. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa guru adalah komponen manusiawi disebut juga tenaga pendidik yang berperan penting dalam dunia pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

 Minat adalah suatu rasa lebih suka dan suatu rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh [9]. Minat adalah suatu dorongan yang mengakibatkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu [10]. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah ketertarikan seseorang terhadap sesuatu hal diluar dirinya sendiri. Minat dapat diperoleh melalui dorongan dan hasil pengalaman belajar yang mengakibatkan terikatnya perhatian individu pada suatu objek. Misalnya seorang yang berminat menjadi guru maka dia akan berusaha untuk menjadi seorang guru dan akan tertarik dengan pelajaran mengenai keguruan. Minat menjadi guru tersebut bisa timbul karena ada dorongan dari lingkungan seperti lingkungan keluarga serta munculnya ketertarikan terhadap profesi guru setelah ikut merasakan pengalaman menjadi guru sewaktu Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK).

 Minat merupakan ketertarikan seseorang terhadap sesuatu diluar dari dirinya sendiri. Sedangkan guru adalah seseorang yang mempunyai profesi dalam dunia pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat terhadap sebuah pekerjaan (dalam hal ini minat menjadi guru) merupakan keinginan yang berasal dari dalam diri seseorang terhadap profesi guru. Beberapa faktor yang mempengaruhi timbulnya minat pada diri seseorang, yaitu berasal dari dalam dirinya dan ada pula yang berasal dari luar dirinya [11].

a. Faktor intern

 Faktor intern merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang karena adanya kesadaran dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain yaitu faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat dan ilmu pengetahuan.

b. Faktor ekstern

 Faktor ekstern adalahfaktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang akibat adanya peran dari orang lain atau lingkungan sekitar. Seperti lingkungan keluraga dan lingkungan sosial. Pendapat lain menyebutkan faktor yang mempengaruhi timbulnya minat adalah sebagai berikut [12]:

1. Lingkungansosial.

 Kata sosial berasal dari bahasa latin yaitu “*socius*” yang berarti segala sesuatu yang lahir, tumbuh, dan berkembang dalam kehidupan bersama, yang mencakup pada lingkungan sosial yaitu: orang tua, masyarakat dan teman.

1. Lingkungan non-sosial

 Lingkungan non - sosial merupakan lingkungan yang berupa fisik atau sarana dan prasarana, yang mencakup pada lingkungan non sosialyaitu: kampus dan alamiah.

 Ada beberapa faktor yang membuat lulusan sarjana memiliki minat bekerja sebagai guru antara lain pengalaman belajar, orang tua, penggunaan bahasa asing, semangat untuk mengajar, dapat membantu orang lain, dampak anggota keluarga, manfaat kerja, karier di masa depan, kepribadian, dan materi pelajaran [13]. Metode yang dapat digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap minat seseorang salah satunya dengan *kuisioner* / angket yaitu mengajukan beberapa pertanyaan secara tertulis. Isi pertanyaan yang diajukan dalam angket pada prinsipnya tidak berbeda dengan pertanyaan wawancara, dibandingkan dengan wawancara dan observasi, angket lebih efisien [14].

# METODE PENELITIAN

 Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui faktor mana yang paling mempengaruhi minat mahasiswa Program Studi PTB FT UNP untuk menjadi guru.Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi PTB FT UNP yang telah melaksanankan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) hingga periode Januari – Juni 2019 dan masih aktif kuliah yang berjumlah 112 orang, yaitu mahasiswa tahun masuk 2011 - 2015. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*, dengan mengambil proporsi pada setiap tahun masuk sehingga didapatkan jumlah sampel penelitian sebanyak 88 mahasiswa. Setelah itu dilakukan uji coba pada 24 mahasiswa tahun masuk 2011 - 2015 sisa dari sampel penelitian.Uji coba bertujuan untuk menilai instrument sebagai alat ukur yang baik dalam mengetahui faktor yang lebih dominan berpengaruh terhadap minat menjadi guru mahasiswa Program Studi PTB FT UNP. Selanjutnya dilakukan analisis uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan program SPSS versi 17.0. Hasil uji coba menunjukkan terdapat 10 butir pertanyaan dan sub pertanyaan yang gugur, sehingga tersisa sebanyak 40 butir pertanyaan dan sub pertanyaan valid yang dijadikan instrumen penelitian dan disebarkan melalui angket *online* kepada mahasiswa Program Studi PTB FT UNP. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian mengunakan rumus persentase perindikator [15].

Tabel 1. Rumus Persentase Perindikator

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Interval** | **Klasifikasi** |
| 1 | x ≤ ⌠(µ - 1,5 $(σ$)⌡ | Sangat Rendah |
| 2 | ⌠(µ - 1,5 $(σ$)⌡< x ≤ ⌠(µ - 0,5 $(σ$)⌡ | Rendah |
| 3 | ⌠(µ - 0,5 $(σ$)⌡< x ≤ ⌠(µ + 0,5 $(σ$)⌡ | Sedang |
| 4 | ⌠(µ + 0,5 $(σ$)⌡< x ≤ ⌠(µ + 1,5 $(σ$)⌡ | Tinggi |
| 5 | ⌠(µ + 1,5 $(σ$)< x  | Sangat Tinggi |

Keterangan : µ = rata – rata *(mean*)

 σ = *standar deviasi* (SD)

 x = skor angket

# HASIL DAN PEMBAHASAN

 Hasil pengolahan data terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru bagi mahasiswa Program Studi PTB FT UNP dapat dilihat pada tabel 2 dan tabel 3 dibawah ini:

Tabel 2. Rangkuman Tingkatan Kategori

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Indikator | Sub indikator | HasilPenelitian |
| Sangat Rendah(%) | Rendah(%) | Sedang(%) | Tinggi(%) | Sangat Tinggi(%) |
| Faktor Internal | 1. Emosional
 | 7,1 | 2,4 | 4,8 | 23,8 | **55,1** |
| 1. Persepsi
 | 7,1 | 2,4 | 16,7 | 35,7 | **38,1** |
| 1. Motivasi
 | 16,7 | 21,4 | 19 | **26,2** | 16,7 |
| 1. Bakat
 | 2,4 | 4,8 | **52,3** | 16,7 | 23,8 |
| 1. Penguasaan
2. Ilmu
3. Pengetahuan
 | 2,4 | 11,9 | **35,7** | 21,4 | 28,6 |
| Faktor Eksternal | 1. Keluarga
 | 0 | 9,5 | 26,2 | **45,2** | 19 |
| 1. Teman
 | 4,5 | 10,2 | **48,9** | 15,9 | 20,2 |
| 1. Masyarakat
 | 1,1 | 10,2 | 19,3 | **46,6** | 22,7 |
| 1. Kampus
 | 2,3 | 11,4 | 29,5 | 23,9 | **33,3** |
| 1. Alamiah
 | 1,1 | 14,8 | **35,2** | 30,7 | 18,2 |

Tabel 3. Persentase Per Indikator

|  |  |
| --- | --- |
| Indikator | Hasil Penelitian |
| Sangat Rendah(%) | Rendah(%) | Sedang(%) | Tinggi(%) | Sangat Tinggi(%) |
| Faktor Internal | 2,3 | 8,0 | 25 | **42** | 22,7 |
| Faktor Eksternal | 0 | 11,9 | 35,7 | **45,5** | 11,9 |

 Berdasarkan tabel 2 dan 3, dapat diuraikan pembahasan indikator dan sub indikator yaitu:

1. Faktor Internal

 Dari indikator faktor internal diperoleh klasifikasi per sub indikator sebagai berikut:

1. Emosional

 Sub indikator emosional mendapatkan persentase tertinggi dengan jumlah persentase 55,1% termasuk dalam kategori sangat tinggi, dapat dikatakan bahwa sub indikator emosional sangat mempengaruhi minat menjadi guru mahasiswa Program Studi PTB.

1. Persepsi

Sub indikator persepsi mendapatkan persentase tertinggi dengan jumlah persentase 38,1% termasuk dalam kategori sangat tinggi, dapat dikatakan bahwa sub indikator persepsi sangat mempengaruhi minat mahasiswa Program Studi PTB terhadap profesi guru.

1. Motivasi

 Sub indikator motivasi mendapatkan persentase tertinggi dengan jumlah persentase 26,2% pada kategori tinggi, dapat dikatakan bahwa sub indikator motivasi, seperti motivasi untuk mewujudkan cita – cita menjadi guru dan motivasi membahagiakan orangtua juga mempengaruhi minat mahasiswa Program Studi PTB terhadap profesi guru.

1. Bakat

Sub indikator bakat mendapatkan persentase tertinggi dengan jumlah persentase 52,3% yang temasuk dalam kategori sedang, dapat dikatakan bahwa pengaruh bakat menjadi guru dari dalam diri mahasiswa cukup mempengaruhi minat mahasiswa Program Studi PTB terhadap profesi guru.

1. Penguasaan Ilmu Pengetahuan

Sub indikator pengusaan ilmu pengetahuan mendapatkan persentase tertinggi dengan jumlah persentase 35,7% pada kategori sedang, dapat dikatakan bahwa pengaruh penguasaan ilmu pengetahuan yang dimilik mahasiswa Program Studi PTB cukup mempengaruhi minatnya untuk menjadi guru.

1. Faktor Eksternal

 Dari indikator faktor eksternal diperoleh klasifikasi per sub indikator sebagai berikut:

1. Keluarga

 Sub indikator yang dipengaruhi lingkungan keluarga mendapatkan persentase tertinggi dengan jumlah persentase 45,2% termasuk dalam kategori tinggi, hal ini membuktikan bahwa orangtua juga berpengaruh terhadap minat mahasiswa Program Studi PTB memilih profesi guru.

1. Teman

 Sub indikator yang dipengaruhi lingkungan teman mendapatkan persentase tertinggi dengan jumlah persentase 48,9% termasuk dalam kategori sedang, dapat dikatakan bahwa pengaruh dari teman – teman disekitar cukup mempengaruhi minat mahasiswa Program Studi PTB untuk menjadi guru.

1. Masyarakat

 Sub indikator yang dipengaruhi masyarakat mendapatkan persentase tertinggi dengan jumlah persentase 46,6% termasuk dalam kategori tinggi, dapat dikatakan bahwa pengaruh dari masyarakat sekitar sangat mempengaruhi minat mahasiswa Program Studi PTB untuk menjadi guru.

1. Kampus

 Sub indikator yang dipengaruhi lingkungan kampus mendapatkan persentase tertinggi dengan jumlah persentase 33,3% termasuk dalam kategori sangat tinggi, dapat dikatakan pengaruh kehidupan di kampus sangat berpengaruh sekali terhadap minat mahasiswa Program Studi PTB untuk menjadi guru.

1. Alamiah

 Sub indikator yang dipengaruhi oleh alamiah mendapatkan persentase tertinggi dengan jumlah persentase 35,2% termasuk dalam kategori sedang, dapat dikatakan bahwa sub indikator alamiah yaitu pengaruh kehidupan menjadi guru sesungguhnya, seperti menjadi guru sudah menjadi cita-cita mahasiswa sejak kecil, atau kehidupan guru yang identik dengan kedisiplinan cukup mempengaruhi mahasiswa Program Studi PTB cukup mempengaruhi minat mahasiswa Program Studi PTB untuk menjadi guru.

3. Faktor Internal dan FaktorEksternal

Berdasarkan hasil penelitian (tabel 3), faktor internal memiliki persentase tertinggi berada pada kategori tinggi yaitu jumlah persentase 42%, dapat dikatakan bahwa faktor internal sangat mempengaruhi minat menjadi guru mahasiswa Program Studi PTB yaitu pengaruh dari sub indikator emosional, persepsi, motivasi, bakat, dan penguasaan ilmu pengetahuan. Sedangkan factor eksternal didapatkan persentase tertinggi dengan jumlah persentase 45,5% termasuk dalam kategori tinggi, dapat dikatakan bahwa factor eksternaljugasangatmempengaruhiminatmenjadi guru mahasiswa Program Studi PTB yaitu pengaruhdari sub indikator keluarga, teman, masyarakat, kampus, danalamiah.

 Berdasarkan pembahasan faktor eksternal dan faktor internal di atas, maka faktor yang paling berpengaruh terhadap minat mahasiswa Program Studi PTB FT UNP untuk menjadi guru adalah factor eksternal. Hal ini berbeda dengan penelitian [16] bahwa faktor internal adalah faktor yang paling mempengaruhi minat mahasiswa Program Studi PTB FT UNP menjadi guru.

1. **KESIMPULAN**

 Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan:

1. Faktor – faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Program Studi PTB FT UNP untuk menjadi guru ada dua faktor. Pertama faktor internal dengan sub indikator: emosional, persepsi, motivasi, bakat, dan penguasaan ilmu pengetahuan. Kedua faktor eksternal dengan sub indikator: keluarga, teman, masyarakat, kampus, dan alamiah.
2. Diantara faktor internal dan eksternal, faktor yang paling mempengaruhi minat mahasiswa Program Studi PTB FT UNP menjadi guru adalah faktor eksternal, yaitu sub indikator teman.

**DAFTAR PUSTAKA**

[1] Info UNP. 2018. *Profil Universitas Negeri Padang* (dalam *website https://infounp.or.id/profil-universitas-negeri- padang/* diakses 10 September 2019)

[2] sipil.ft.unp.ac.id/?page\_id=63

[3] Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

[4] Januardy Ilham. 2018. Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Ilmu Ukur Tanah Siswa Kelas X Jurusan Teknik Konstruksi Batu Dan Beton Smkn 5 Padang. *CIVED ISSN:* 2302 – 334 *( Vol.5 No.3)*

[5] Rendi Wahyudi. 2019. Hubungan Minat Menjadi Guru Dengan Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan. *CIVED* ISSN: 2302 – 3341 (Vol. 6, No. 1)

[6] Nurianda WFE Aromatika. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Ft-Unp Terhadap Profesi Guru. *CIVED* ISSN: 2302 – 3341 *( Vol.5 No.2)*

[7] Depdiknas. (2005). *Undang-Undang Nomor 14 tahun 2015 tentang Guru dan Dosen.* Jakarta: Depdiknas.

[8] Sardiman. (1996). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

[9] Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor Yang*

 *Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

[10] Jahja, Yudrik. (2011). *Psikologi Perkembangan*.

 Jakata: Kencana Prenada Media Group.

[11] Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan.* Jakarta:

 Rineka Cipta.

[12] Woro Widyanti (2006). *Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Skrips*i. UNNES.

[13] Zhao, K. (2011). Motivations to Become Teachers in Canada: Perceptions from Internationally Educated Teachers. (Versi Elektronik). *International Journal for Cross-Disciplinary Subjects in Education (IJCDSE)*, 1 (1), 613-617.

[14] Rahmanto,B. (2011). *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.

[15] Saifuddin, Azwar. (2012). *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

[16] Nugroho, Widhi Satya. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi. Jurnal UNTAN, Vol 5, No.10,hlm.1-11.

**BiodataPenulis:**

**Desrisa Aulia Yusman** Lahir di Bidar Alam, 25 Desember 1997. Menyelesaikan S1 Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNP Tahun 2019.